

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif berdasarkan prespektif masalah di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data atau informasi objektif di lapangan penelitian menyangkut Fenomena Mahasiswa Menikah Sebelum Menyelesaikan Masa Studinya Menurut Prespektif Masalah untuk kemudian di telaah dan diolah secara deskriptif kualitatif berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

Menurut Sumadinata tahun 2005:60, Penelitian kualitatif (*Qualitatif Research*) adalah penelitian yang di tujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisi fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap kepercayaan, pemikiran orang secara individu maupun secara kelompok. Sementara, Bogdan dan Taylor (Basrowi dan Suwandi, 2008: 1), mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Dalam metode penelitian kualitatif terdapat beberapa jenis yang dapat di lakukan sesuai masalahnya. Jenis pendekatan kualitatif meliputi, pendekatan fenomenologi, penelitian sejarah, studi kasus (*case studi*) *ground theory*, etnografi, dan penelitian tindakan. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini, maka penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan fenomenologi. Penggunaan fenomenologi pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan memberi eksplanasi secara detail tentang fenomena yang di maksud adalah berkenan dengan nilai-nilai, keyakinan, norma-norma, simbol bahasa, dan praktek kehidupan sehari-hari. (Iskandar, 2009: 203)

Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali dan menafsirkan arti dari peristiwa-peristiwa, fenomena-fenomena dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala-gejala sosial alamiah (*naturu*), di gunakan sebagai sumber data, pendekatan ini berdasarkan kenyataan lapangan (*empiris*). (Iskandar, 2009: 204)

Menurut Bogdan dan Biklen (Iskandar, 2009: 204) “penelitian dengan fenomenologi berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau fenomena yang saling mempengaruhi dengan manusia dalam situasi tertentu”.

Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang di dasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini di lakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang di kaji. Hakikat penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya, mendekati atau berinteraksi dengan orang-orang yang berhubungan dengan fokus penelitian untuk tujuan memahami, menggali pandangan dan pengalaman mereka untuk mendapatkan informasi atau data yang di perlukan.

Pendekatan kualitatif yang di pakai dalam penelitian ini berdasarkan dalam pertimbangan yang secara signifikan mempengaruhi penajaman substansi penelitian. Pertimbangan itu adalah, metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan informan, objek dan subjek penelitian

bersentuhan langsung. Jadi penelitian kualitatif merupakan suatu cara penelitian langsung tanpa rekayasa, sehingga memperoleh data deskriptif tentang objek yang diteliti.

Pelaksanaan metode kualitatif menempuh beberapa langkah kerja, yaitu pengumpulan data, klarifikasi, data, pengolahan atau penganalisisan data, penyusunan laporan, serta pembuatan kesimpulan dengan tujuan utama membuat gambaran hasil penelitian secara objektif. Dengan pendekatan tersebut di atas di harapkan dapat mengungkapkan fenomena-fenomena yang di temukan berdasarkan prespektif masalah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di, Institut Agama Islam Negeri (iain) Kendari Kecamatan Baruga, Kota Kendari di Jalan Sultan Kaimuddin No 17.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan direncanakan adalah sejak setelah proposal ini disetujui dalam proposal sampai dengan kurang lebih 2 (dua) bulan.

3.3. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah dokumen dan lain-lain. “Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan sumber utama, sumber data utama di catat melalui catatan tertulis, perekaman audio tape dan pengambilan foto”. Dalam penelitian ini, sumber data selain kata-kata dan tindakan, juga kalimat, paragraf dan wacana yang terdapat dalam literatur-literatur atau dokumentasi yang berhubungan dengan masalah yang di teliti.

3.4 Jenis Data

3.4.1 Sumber Data Primer

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat di klasifikasikan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas petugasnya) dari sumber pertamanya dalam hal ini data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai mahasiswa yang suda menikah dalam masa studi. Data ini diperoleh dari mahasiswa yang suda menikah di kampus IAIN Kendari.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dahulu di kumpulkan dari orang orang luar. walaupun yang telah dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data ini diperoleh dari buku-buku, Artikel, jurnal atau karya ilmiah yang dapat melengkapi data dalam peneliti ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara mendalam

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan di pihak yang diwawancarai. Wawancara ini dimaksudkan untuk merekam data yang sangat penting untuk badan analisis. Metode ini peneliti maksudkan untuk memperoleh data primer dari mahasiswa tentang sebab dan dampak apa yang mereka temui ketika suda menikah dalam masa perkuliahaanya. Adapun sampel yang akan diwawancara dalam penelitian ini adalah:

- 1) Inisial SF Program Studi Hukum Keluarga Islam
- 2) Inisial AY Program Studi Tadris Fisika

- 3) Inisial NR Program Studi Hukum Keluarga Islam
- 4) Inisial LR Program Studi Hukum Keluarga Islam
- 5) Inisial DW Program Studi Hukum Ekonomi Syariah
- 6) Inisial FS Program Studi Ekonomi Syariah
- 7) Inisial Z Program Studi Pendidikan Agama Islam
- 8) Inisial ARM Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini
- 9) Inisial AIM Program Studi Hukum Keluarga Islam
- 10) Inisial AG Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan dengan cara mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data yang meliputi profil kampus jumlah mahasiswa, serta dokumentasi dan hal-hal lain yang dibutuhkan dipenelitian ini.

3.5.3 Observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti memantau secara langsung bagaimana mahasiswa dalam menyikapi dampak dan masalah yang ia temui setelah menikah dalam masa perkuliahan.

Observasi juga dapat diartikan yaitu'' kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu indra lainnya''. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih tentang sebab dan akibat dari mahasiswa yang menikah dalam masa perkuliahanya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model interaktif dari melis dan huberman (1992, 15-21), terdiri dari:

3.6.1 Redukasi data (*data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu di lakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari pola dan temanya. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3.6.2 Penyajian Data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat di lakukan dalam bentuk uraian singkat, bahkan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman, menyatakan “*the most frekuent from of dispaly data for qualitative research data in the has been narrative text*”. Maksudnya yang paling sering di gunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi data (*conclusion drawing/data verification*).

Langkah yang ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Hubermas adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang di kemukakan masi bersifat sementara, dan akan berubah jika di temukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal, di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang kemudian merupakan kesimpulan yang kredibel.

3.7 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

3.7.1 Pengujian Konfirmability

Pengujian konfirmability yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggung jawabkan. Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif. Dalam hal ini peneliti menguji kevalidan data/keabsahan data agar objektif kebenarannya sangat dibutuhkan beberapa orang narasumber sebagai informan dalam penelitian.

Sitorus menjelaskan bahwa pengujian konfirmability merujuk pada netralitas dan objektivitas data yang dikumpulkan. Beliau mengutip Guba yang menyebutkan ada dua langkah yang dapat dilakukan untuk menjamin apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya di mana hasil penelitian sesuai data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan, yaitu:

- 1) Mempraktekkan triangulasi, yaitu dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data dan melakukan cros-check data,
- 2) Melakukan refleksi, yaitu dengan membuat jurnal harian dalam penelitian yang dilakukan.

3.7.2 Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu untuk menguji kredibilitas data penelitian, yang difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh atau yang telah didapatkan. Apakah data tersebut yang telah diperoleh itu setelah dicek atau

diperiksa kembali di lapangan benar atau tidak. Jika data yang diperoleh atau didapatkan selama ini setelah di cek atau diperiksa kembali kepada sumber data asli atau sumber lainnya tidak benar, maka peneliti harus kembali melakukan pengamatan lagi yang lebih luas serta mendalam. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan akan sangat tergantung pada pendalaman, keluasan serta kepastian data.

3.7.3 Triangulasi

Untuk menghindari data yang biasa dan tidak valid William Wleresma menjelaskan, teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data yang ada untuk kepentingan pengecekan keabsahan data atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada titik triangulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori.

Adapun cara-cara pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi adalah sebagai berikut.

- 1) Triangulasi Teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama, dengan menggunakan observasi, partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk data yang serempak.
- 2) Triangulasi Sumber, adalah untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, dengan menggunakan observasi, wawancara, dan memperoleh dokumentasi, sehingga kredibilitas data lebih akurat.
- 3) Triangulasi Waktu, waktu juga kadang mempengaruhi kredibilitas data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat

narasumber masih segar belum banyak masalah memberikan data yang valid sehingga Kredibel. Untuk itu, dalam rangka pengujian kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain waktu atau situasi yang berbeda.

